

ABSTRAK

Secara umum pengukuran kebisingan dilakukan dengan mengetahui nilai objektif dari tempat pengukuran yaitu dengan mengetahui nilai L_{eq} . Namun pengukuran tersebut hanya mengacu pada pengukuran objektif dengan tidak melibatkan seseorang atau ekosistem dalam pengukuran tersebut. Maka dari itu *soundscape* dipakai untuk mengetahui perspektif seseorang terhadap paparan kebisingan yang terjadi, dalam kasus ini responden yang dimintai pendapat merupakan pengguna Jalan Bojongsoang, Kab. Bandung. Responden itu sendiri dibedakan menjadi tiga kelompok umur yaitu 10 tahun sampai 25 tahun, 26 tahun sampai 41 tahun, dan 42 tahun sampai 57 tahun. Hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu nilai L_{eq} yang paling kecil mencapai 64.05 dBA dan L_{eq} yang paling besar mencapai 86.01 dBA. Nilai tersebut sudah melebihi baku mutu kebisingan yang ditentukan oleh KEPMEN LH pada tahun 1996 yaitu sebesar 55 dBA untuk pemukiman. Untuk hasil yang didapat dari pengukuran subjektif menyatakan bahwa perbedaan signifikan hanya terjadi pada aspek *calm-noisy* di hari Sabtu, sedangkan pada aspek lainnya di semua hari tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari perspektif responden yang dibedakan terhadap umur.

Kata Kunci: Bising, L_{eq} , *Soundscape*, Perspektif, Monaural